



**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) DOSEN**

**PELATIHAN TRAINING FOR TRAINER
FORUM BISNIS JAWA TENGAH ANGKATAN 01**

OLEH:

IR. ASKARDIYA R. ADJIE, MM, DBA

NIDN: 0322106702

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

UNIVERSITAS IPWIJA

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan Pelatihan Training for Trainer Forum Bisnis Jawa Tengah Angkatan 01 yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 7 Juli 2024.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas IPWIJA yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berpartisipasi sebagai narasumber dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Rektor Universitas IPWIJA
2. KAPRODI Studi Magister Manajemen Universitas IPWIJA
3. Kepala LP2M Universitas IPWIJA
4. Forum Bisnis Jawa Tengah

Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang telah dilakukan, serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Jakarta, 9 Juli 2024

Ir. Askardiya R. Adjie, MM, DBA.

NIDN: 0322106702

SURAT PERMOHONAN NARA SUMBER



FORUM BISNIS JAWA TENGAH

Jalan Raya Bambu A13 RT.004/08 Kel. Rawa Bambu, Kec. Pasar Minggu,
Jakarta Selatan – DKI Jakarta. 12520

Jakarta, 2 Juli 2024

No. : 01/FBJT/VII/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Narasumber (Dosen)**

Kepada
Yth. **Kepala LP2M**
Universitas IPWIJA
Di tempat

Perihal: Permohonan Narasumber untuk Pelatihan Training for Trainer

Dengan hormat,

Bersama ini, kami dari Forum Bisnis Jawa Tengah dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu Rektor Universitas IPWIJA untuk menugaskan dua narasumber dari Universitas IPWIJA dalam kegiatan Pelatihan Training for Trainer Forum Bisnis Jawa Tengah Angkatan 01 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 7 Juli 2024
Waktu : 09.00 - 14.00 WIB
Tempat : Secara Daring (Online)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan para pelaku bisnis di Jawa Tengah dalam mengelola dan memimpin pelatihan secara efektif dan efisien. Kami sangat menghargai kontribusi dari Universitas IPWIJA dalam bentuk kehadiran narasumber yang berkompeten di bidangnya, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta pelatihan.

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi mengenai narasumber yang akan ditugaskan, agar kami dapat mempersiapkan agenda pelatihan dengan lebih baik.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar permohonan ini dapat dipenuhi. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Dr. H, Slamet Sutrisno, S.E., M.M., M.Si.
Ketua Umum Forum Bisnis Jawa Tengah

UCAPAN TERIMA KASIH



SERTIFIKAT

Seri No.05/011/FBJT/07/2024



Diberikan kepada :

ASKARDIYA R. ADJIE, MM, MH, DBA

Sebagai :

NARASUMBER

Pada Pelatihan " TRAINING FOR TRAINER FORUM BISNIS JAWA TENGAH " Angkatan #01 yang
Diselenggarakan Secara Online Pada Hari Minggu Tgl 7 Juli 2024

Ketua Umum Forum Bisnis
Jawa Tengah

DR.H.SLAMET SUTRISNO.S.E.,M.M.,MSI.



Sekretaris Umum

BRIG JEND (PURN) DR.H.MARKUM .M.PD

MATERI PELATIHAN



Konsep Bisnis Berbasis Instrumen Bank dalam Aplikasi di Berbagai Bidang Bisnis dan Investasi

Oleh:

ASKARDIYA R. ADJIE, MM, MH, DBA

Mobile +62 812 9790 6290



Pendahuluan:

Konsep Bisnis Berbasis Instrumen Bank dalam Aplikasi di Berbagai Bidang Bisnis dan Investasi

Instrumen bank seperti Standby Letter of Credit (SBLC), Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (LC), dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) adalah alat keuangan penting yang digunakan untuk memastikan kelancaran transaksi bisnis dan investasi.

Instrumen ini memberikan jaminan pembayaran kepada pihak yang terlibat, mengurangi risiko, dan meningkatkan kepercayaan.



Definisi Instrumen Bank:

1. Standby Letter of Credit (SBLC):

Jaminan dari bank penerbit untuk membayar kepada penerima jika pihak yang berutang gagal memenuhi kewajiban kontrak.

2. Bank Guarantee (BG):

Janji tertulis dari bank untuk membayar sejumlah uang kepada penerima jika pihak yang dijamin gagal memenuhi kewajiban.

3. Letter of Credit (LC):

Surat kredit dari bank yang menjamin pembayaran kepada penjual jika syarat-syarat tertentu terpenuhi.

4. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN):

Mirip dengan LC, tetapi digunakan untuk transaksi dalam negeri.



Aplikasi SBLC dalam Bisnis dan Investasi

Aplikasi SBLC:

Pembiayaan Proyek:

Digunakan oleh kontraktor untuk mendapatkan jaminan pembayaran dari bank jika pemilik proyek gagal membayar.

Investasi Internasional:

Investor menggunakan SBLC untuk menjamin pengembalian modal dalam proyek-proyek besar seperti infrastruktur.

Gambar: Diagram alir penggunaan SBLC dalam pembiayaan proyek

Aplikasi Bank Guarantee (BG) dalam Bisnis

Aplikasi Bank Guarantee:

1. Konstruksi:

1. Digunakan oleh perusahaan konstruksi untuk menjamin penyelesaian proyek atau pengembalian uang muka.

2. Perdagangan Internasional:

1. BG menjamin pembayaran kepada penjual jika pembeli gagal memenuhi kewajiban kontrak.





Aplikasi Letter of Credit (LC) dalam Perdagangan

Aplikasi Letter of Credit:

1. **Perdagangan Internasional:**

1. Memastikan penjual mendapatkan pembayaran setelah mengirim barang sesuai dengan syarat yang disepakati.

2. **Keamanan Transaksi:**

1. Mengurangi risiko non-pembayaran dan memberikan jaminan kepada penjual dan pembeli.

Aplikasi SKBDN dalam Transaksi Dalam Negeri

Aplikasi SKBDN:

1. Perdagangan Domestik:

1. Menjamin pembayaran kepada penjual dalam transaksi domestik.

2. Proyek Pemerintah:

1. Digunakan dalam proyek-proyek yang dikelola oleh pemerintah untuk menjamin pembayaran kepada kontraktor.





Manfaat Menggunakan Instrumen Bank



Manfaat:

1. Pengurangan Risiko:

Mengurangi risiko non-pembayaran dan kegagalan kontrak.

2. Kepercayaan Bisnis:

1. Meningkatkan kepercayaan antara pembeli dan penjual.

3. Akses ke Pembiayaan:

1. Mempermudah akses ke pembiayaan untuk proyek-proyek besar.

4. Kepastian Hukum:

1. Menyediakan kepastian hukum dan perlindungan dalam transaksi bisnis.



Studi Kasus

- 1. Proyek Infrastruktur di Indonesia:**
 1. Penggunaan SBLC untuk mendukung proyek infrastruktur besar seperti jalan tol dan bandara.
- 2. Perdagangan Internasional di Asia Tenggara:**
 1. Penggunaan LC untuk memastikan pembayaran dalam perdagangan barang elektronik antara negara-negara ASEAN.



Tantangan dan Solusi

Tantangan:

1. Kompleksitas Dokumen:

Solusi: Edukasi dan pelatihan tentang penggunaan instrumen bank.

2. Biaya yang Tinggi:

Solusi: Negosiasi dengan bank untuk mendapatkan tarif yang lebih kompetitif.

3. Pemahaman yang Terbatas:

Solusi: Kerjasama dengan konsultan keuangan dan bank untuk mendapatkan panduan.





Kesimpulan:

- ✓ Instrumen bank seperti SBLC, BG, LC, dan SKBDN adalah alat penting yang dapat mengurangi risiko, meningkatkan kepercayaan, dan mendukung pembiayaan dalam berbagai bidang bisnis dan investasi.
- ✓ Pemahaman yang baik dan penggunaan yang tepat dapat memberikan manfaat besar bagi perusahaan dan investor.



Thank
you.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelatihan Training for Trainer yang diadakan oleh Forum Bisnis Jawa Tengah Angkatan 01 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Para peserta mendapatkan wawasan dan keterampilan baru dalam bidang kepemimpinan dan pengelolaan pelatihan. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka.

B. SARAN

Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan agar durasi pelatihan diperpanjang agar materi dapat disampaikan lebih mendalam. Selain itu, peningkatan interaktivitas melalui sesi diskusi atau praktik langsung akan lebih mengoptimalkan pembelajaran peserta.